

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN MINAT TERHADAP PERNIKAHAN
DINI PADA SISWI DI SMPN 1 ATAP KALIJATI**

SITI AZIZAH

Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh

Email: siti.azizah84@student.unigal.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : salah satu target SDGS tahun 2030 adalah kesetaraan gender dengan target menghapus praktik berbahaya dari pernikahan dini dan pernikahan paksa. Kenyataannya masih banyak kasus pernikahan dini di dunia, Indonesia masih menempati urutan ke 8 di dunia. Di provinsi Jawa Barat kasus pernikahan dini masih banyak, di Kabupaten Pangandaran di Kecamatan Sidamulih, desa Kalijati kasus pernikahan dini masih banyak dan masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan reproduksi. Salah satu Faktor yang mempengaruhi minat terhadap pernikahan dini adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Pengetahuan kesehatan reproduksi yang baik diharapkan dapat membentuk pemahaman yang baik yang akan mempengaruhi minat remaja putri terhadap pernikahan dini. **Metode :** jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, desain penelitiannya penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh siswi dan sampelnya menggunakan teknik *total sampling* yaitu sebanyak 128 responden. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner, instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi dan kuesioner minat terhadap pernikahan dini dan telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik uji chi-square. **Hasil :** sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 66 responden (51,56%), dan 68 responden (53,12%) memiliki minat yang rendah terhadap pernikahan dini. *Hasil uji Chi-Square* menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,000$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan minat. **Kesimpulan :** semakin baik tingkat pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi, maka semakin rendah minat mereka terhadap pernikahan dini.

Kata kunci : pengetahuan kesehatan reproduksi, minat terhadap pernikahan dini

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ADOLESCENT GIRLS' KNOWLEDGE OF
REPRODUCTIVE HEALTH AND THEIR INTEREST IN EARLY MARRIAGE
AMONG FEMALE STUDENTS AT SMPN 1 ATAP KALIJATI**

SITI AZIZAH

Bachelor Study Program of Midwifery, Facult of Health Sciences, Galuh University

Email: siti.azizah84@student.unigal.ac.id

ABSTRACT

Background: One of the Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 targets is to achieve gender equality by eliminating harmful practices, including child, early, and forced marriage. In reality, cases of early marriage remain high worldwide. Indonesia ranks eighth globally in the number of early marriages. In West Java Province, the prevalence of early marriage is still high. In Pangandaran Regency, particularly in Kalijati Village, Sidamulih District, early marriage remains a significant reproductive health problem. One of the factors influencing adolescents' interest in early marriage is their level of knowledge regarding reproductive health. Adequate reproductive health knowledge is expected to improve adolescents' understanding and reduce their interest in early marriage. **Methods:** This study employed a quantitative analytical design with a cross-sectional approach. The population consisted of all female students, and the sample included 128 respondents selected using a total sampling technique. Data were collected using validated and reliable questionnaires on reproductive health knowledge and interest in early marriage. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-square test. **Results:** The findings showed that most respondents had good knowledge of reproductive health, with 66 respondents (51.56%). In addition, 68 respondents (53.12%) had a low interest in early marriage. The Chi-square test yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant relationship between reproductive health knowledge and interest in early marriage. **Conclusion:** A higher level of reproductive health knowledge among adolescent girls is associated with a lower interest in early marriage.

Keywords: reproductive health knowledge, interest in early marriage.